

ABSTRAK

PEMETAAN AREA PELAYANAN POS PEMADAM KEBAKARAN MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD DAFFA

Pelayanan pemadam kebakaran berhubungan dengan letak pos pemadam kebakaran. Mengingat potensi kebakaran yang semakin lama semakin signifikan, bahaya bencana ini harus segera diantisipasi dan dihadapi dengan berbagai upaya penanggulangan yang komprehensif, sistematis, efektif dan berkelanjutan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui titik persebaran dan jangkauan area pelayanan pos pemadam kebakaran di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa survei lapangan, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan secara spesifik terhadap luas area pelayanan dari pos pemadam kebakaran di Kota Bandar Lampung. Deskripsi tersebut meliputi area mana saja di Kota Bandar Lampung yang terlayani maupun tidak terlayani oleh pos pemadam kebakaran secara optimal. Teknik analisis data yang digunakan adalah *network analyst (service area)* menggunakan aplikasi *ArcGIS*.

Berdasarkan hasil analisis diketahui hanya 15 kecamatan yang memiliki pos pemadam kebakaran dari total 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung memiliki total luas area pelayanan pos pemadam kebakaran pembantu dengan kategori area sangat terlindungi (0 - 2.500 m) sebesar 87,67 km² (44,45%), kategori area terlindungi (2.500 - 7.500 m) sebesar 56,96 km² (28,88%), dan kategori area yang tidak terlindungi (>7.500 m) sebesar 52,59 km² (26,67%) dari total luas Kota Bandar Lampung sebesar 197,22 km².

Kata kunci: pemetaan, pemadam kebakaran, area pelayanan.

ABSTRACT

MAPPING THE SERVICE AREA OF FIRE STATIONS USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

MUHAMMAD DAFFA

Firefighter services are related to the location of fire stations. Given the potential for fires that are increasingly significant, this disaster hazard must be immediately anticipated and faced with various comprehensive, systematic, effective and sustainable countermeasures. The research objective to be achieved is to determine the distribution point and range of fire station service areas in Bandar Lampung City.

This research uses qualitative research methods with data collection techniques in the form of field surveys, observation, and documentation which aim to examine and describe the conditions that occur in the field specifically on the service area of fire stations in Bandar Lampung City. The description includes which areas in Bandar Lampung City are served or not served by fire stations optimally. The data analysis technique used is network analyst (service area) using ArcGIS application.

Based on the analysis, it is known that only 15 sub-districts have fire stations out of a total of 20 sub-districts in Bandar Lampung City. Bandar Lampung City has a total service area of auxiliary fire stations with a very protected area category (0 - 2,500 m) of 87.67 km² (44.45%), a protected area category (2,500 - 7,500 m) of 56.96 km² (28.88%), and an unprotected area category (>7,500 m) of 52.59 km² (26.67%) of the total area of Bandar Lampung City of 197.22 km².

Keywords: mapping, fire fighter, service area